



## Pengaruh Metode *The Power Of Two* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al Itqon Jalancagak

Badru Sohim<sup>1</sup>, Selvia R. Saefullah<sup>2</sup>, Arisal Sopyan<sup>3</sup>, Nurul Nisa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

<sup>4</sup>SDN Karya Mekar, Indonesia

E-mail: [sohimbadru@gmail.com](mailto:sohimbadru@gmail.com), [selvia.ruyatus1@gmail.com](mailto:selvia.ruyatus1@gmail.com), [arisalsopyan03@gmail.com](mailto:arisalsopyan03@gmail.com), [nisanurul1975@gmail.com](mailto:nisanurul1975@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-08  <b>Keywords:</b> <i>Methods the Power of Two;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Akeedah Akhlak.</i>	This study is motivated by the low student learning outcomes specifically in Akeedah Akhlak or moral theology subject. It was due to the limitation of learning method use in and monotonous method that the students have a little to no interest in participating the teaching and learning process. Therefore, this study aims to explore the reality, the leverage or influence along with the relation between the use of the power of two method with students learning outcome in MI Al Itqon. Quantitative method is used in this research particularly by implementing the pre-experimental design in which involves one group pretest and posttest. The subject of the research are students in class VI MI Al Itqon. Based on the results, the reality data obtained of 3.59. The value indicates the efficacy of a certain method. In this case, there is reality of the power of two implementation in the research site. The result from t-test obtained sig. 0.000 < 0.05 meaning that there is leverage of the power of two method to students learning outcome. Furthermore, the correlation test shows that there is correlation between the two variables evidently by the value reach 0.008 < 0.05. therefore, it is safe to conclude that there is correlation between the power of two method with students learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-08  <b>Kata kunci:</b> <i>Metode The Power of Two;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Akidah Akhlak.</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal ini di sebabkan karena pembelajaran yang tidak divariasikan dengan menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas, pengaruh, serta hubungan antara Metode <i>the power of two</i> dengan hasil belajar siswa di MI Al Itqon. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif jenis penelitian <i>pre experimental design</i> yaitu penelitian <i>one grup design pretest</i> dan <i>posttest</i> . Adapun subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas VI MI Al Itqon. Berdasarkan Hasil pengolahan data didapatkan nilai realitas sebesar 3,59. Nilai tersebut termasuk keterangan efektif. Maka terdapat realitas metode <i>the power of two</i> di MI Al Itqon. Dari perhitungan uji-t didapatkan nilai sig. 0.000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode <i>The power of two</i> dengan hasil belajar siswa. Dari perhitungan korelasi didapatkan nilai sig. sebesar 0,008 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Metode <i>The power of two</i> dengan hasil belajar siswa.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan. Namun, indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pendidikan adalah ranah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Larasati, 2009).

Salah satu cara untuk meningkatkan Pendidikan di Indonesia yaitu dengan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sebab, disinilah siswa berinteraksi dan memperoleh berbagai ilmu. Tidak hanya ilmu pengetahuan umum tetapi juga ilmu pendidikan agama diberikan kepada generasi muda. Pendidikan agama sangatlah penting diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak

dan bermoral baik. Tujuan pendidikan islam adalah menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indra. Tujuan lainnya adalah terletak pada realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia keseluruhannya (Hakim and Luthfiah 2020).

Salah satu pendidikan agama yang harus diberikan untuk meningkatkan Pendidikan di Indonesia adalah pelajaran Aqidah Akhlak (Rahmawati 2014). Akidah Akhlak merupakan salah satu ilmu yang sangat penting yang harus di ketahui oleh umat muslim tanpa terkecuali. Sebab, akidah merupakan pondasi tegaknya amal ibadah dan syariat. Salah satu solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan mengubah metode pembelajaran. Seorang guru perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang di rumuskan oleh guru, metode pembelajaran mempunyai andil dalam proses pembelajaran atau dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Muqowin, ada beberapa metode belajar yang dapat digunakan agar siswa lebih aktif secara kolektif, misalnya: strategi belajar tim pendengar, strategi membuat catatan terbimbing (*guided note taking*), strategi pembelajaran terbimbing, perdebatan aktif (*active debate*), strategi *poin-counterpoint*, strategi kekuatan berdua (*The power of two*), dan pertanyaan kelompok (*team quiz*). Dari beberapa jenis strategi tersebut, penulis memfokuskan pada strategi kekuatan berdua (*The power of two*) (Muqowin 2007).

Metode *the power of two* merupakan bagian dari belajar kooperatif. Belajar kooperatif ialah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar.

## II. METODE PENELITIAN

Menurut Malhotra desain penelitian adalah kerangka dalam melaksanakan suatu proyek riset, dimana didalamnya terperinci prosedur-prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan dalam masalah penelitian (Pratiwi, 2018). Dalam penelitian ini, yang digunakan peneliti yaitu untuk mengetahui keefektifan metode belajar *the power of two* dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Itqon.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif ini karena (mulai dari pengumpulan data, penafsiran/analisis data, dan penampilan/kesimpulan data) banyak menggunakan angka.

Jenis penelitian ini merupakan "*pre ekperimental design*" yaitu penelitian "*one grup design pretest dan posttest*" yang dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding. Dalam design ini dilakukan 2 kali observasi yaitu sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah  $O^1 \times O^2$ . Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Al Itqon. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono Ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 20, maka sampel yang akan diambil adalah semua jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 20 siswa.

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Kelas VI

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VI	7	13	20

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan, ditambah 1 kali *posttest* dan 1 kali *pretest*, dengan total 6 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Itqon dari tanggal 13 Januari 2023 sampai 20 Januari 2023, dengan diikuti 20 orang peserta didik. Dalam penelitian ini, siswa dan siswi kelas VI MI Al Itqon diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. Sedangkan *posttest* diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan). *Pretest* adalah langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan *treatment* atau perlakuan.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variable-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini

yaitu untuk menguji normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS statistic 24* dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  data dikatakan normal dan jika nilai signifikansi  $<0,05$  data dikatakan tidak normal.

a) Uji Normalitas pretest

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum siswa memperoleh pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela di kelas VI MI Al Itqon dengan menggunakan Metode *The power of two* Hasil uji normalitas *Pretest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas *Pretest*

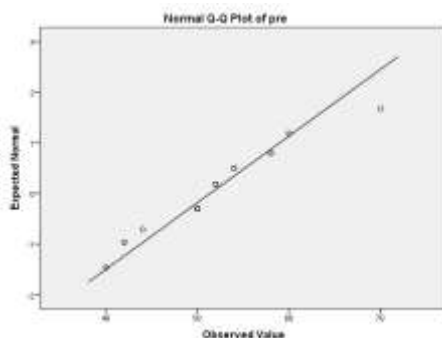
Uji Normalitas	Taraf Signifikan	Sig	Keterangan
Pretest	0,941	0,05	Normal

Uji hipotesis:

$H_0$ = data diambil dari populasi berdistribusi Normal

$H_a$ = data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Berdasarkan data dari tabel diatas terlihat bahwa *Pretest* memperoleh nilai sig  $>$  dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal. Pengujian normalitas *Pretest* dapat dilihat dari grafik Q-Q Plots di bawah ini:



Dari grafik diatas terlihat lurus dari kiri ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal atau tidaknya suatu data, jika suatu data berdistribusi normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis lurus maka hasil *pretest* berdistribusi normal. Menurut uyanto (Setiawan, 2018) mengatakan bahwa “jika sampel data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal, maka titik nilai

data akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus”.

b) Uji Normalitas *posttest*

Analisis data skor *Posttest* bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan terhadap hasil belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan Metode *The power of two*. Berikut akan dibahas berkaitan dengan data hasil *Posttest* siswa. Berdasarkan data hasil *posttest* dapat diperoleh data sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

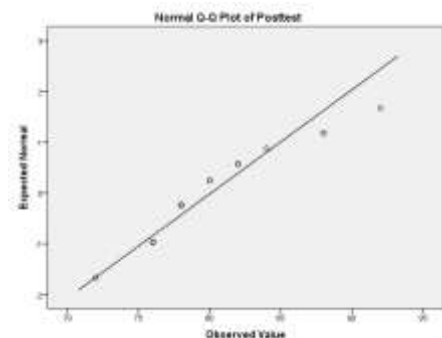
Uji Normalitas	Taraf Signifikan	Sig	Keterangan
Posttest	0,907	0,05	Normal

Uji hipotesis:

$H_0$ = data diambil dari populasi berdistribusi normal

$H_a$ = data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Berdasarkan data dari tabel 3.3 terlihat bahwa *Posttest* memperoleh nilai sig  $>$  dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal. Dengan demikian data *Posttest* hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *The power of two* berdistribusi Normal. Pengujian normalitas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik diatas terlihat lurus dari kiri ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal atau tidaknya suatu data, jika suatu data berdistribusi normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis lurus. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal. Menurut uyanto (Setiawan, 2017) “jika sampel data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal, maka titik nilai data

akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus." Karena data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *homogenitas varians*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

## 2. Uji Homogenitas

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah Uji homogenitas. Uji homogen dimaksudkan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Jika nilai signifikasi  $>0,05$  data dikatakan homogen dan jika signifikasi  $<0,05$  data dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.980	1	0.092
	Based on Median	3.041	1	0.089
	Based on Median and with adjusted df	3.041	1	0.090
	Based on trimmed mean	3.039	1	0.089

Uji hipotesis:

$H_0$  = data kelas kontrol memiliki varian yang sama (Homogen)

$H_a$  = data kelas kontrol tidak memiliki varian yang sama (Tidak homogen)

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji homogenitas *levene statistic* diketahui nilai signifikasi 0.092 atau  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data dari *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang sama.

## 3. Analisis Regresi Linear Sederhana *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan hasil uji normalitas dan hasil uji homogenitas maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Maka untuk mengetahui perbedaan rata-rata test awal dan test akhir dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t. Pasangan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik yang akan diuji dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh metode *The power of two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Itqon.

$H_a$ : Terdapat pengaruh metode *The power of two* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al Itqon.

Kriteria uji: sig (2-tailed)  $> \alpha = 0,05$  artinya  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan bantuan *software SPSS Versi 24* maka dapat diperoleh hasilnya yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5.** Regresi Linear Sederhana *Pretest*

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances									
t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	2.980	.092	-0.092	38	.930	29.050	2.861	[-32.223, 90.323]	

Dari hasil uji t *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan *independent sample test* diperoleh nilai (2-tailed) = 0,00  $< \alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir.

## 4. Analisis data peningkatan (*N-gain*) hasil belajar siswa

Berikut ini disajikan nilai statistik deskriptif data peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai *n-gain* yang dihitung dengan bantuan *SPSS ststistic V 24 for windows*.

**Tabel 6.** N-gain Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
<i>Ngain_score</i>	20	0.40	0.84	0.5855	0.11515
<i>Ngain_persen</i>	20	40.00	84.00	58.5487	11.51542
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 3.6 diatas terlihat bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Jika ditinjau rata-rata *gain* dari *posttest* dan *pretest* didapatkan sebesar 0,58. Berdasarkan gain bahwa  $0,3 \leq g \leq 0,7$  termasuk kedalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* dan *posttest* termasuk kedalam kategori sedang.

5. Analisis korelasi Hasil belajar siswa dengan Angket metode *the power of two*  
Hipotesis uji korelasi:  
H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara hasil belajar dengan metode *the power of two*  
H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan antara hasil belajar dengan metode *the power of two*  
Kriteria pengambilan keputusan uji korelasi adalah sebagai berikut:  
a) Jika nilai *sig.* >0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.  
b) Jika nilai *sig.* <0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.  
Berikut ini adalah hasil uji korelasi antara hasil belajar siswa dengan angket siswa.

**Tabel 7.** Hasil Korelasi Antara Hasil Belajar Dengan Angket Sikap Siswa

Correlations			
	Metode The Power Of Two	Hasil Belajar	
Metode The Power Of Two	Pearson	1	0.575**
	Correlation		
	Sig. (2- Tailed)		0.008
	N	20	20
Hasil Belajar	Pearson	0.575**	1
	Correlation		
	Sig. (2- Tailed)	0.008	
	N	20	20

\*\* . Correlation Is Significant at The 0.01 Level (2-Tailed).

Berdasarkan data dari tabel 3.7 hasil belajar siswa menunjukkan sig 0.008 <0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak artinya data tersebut dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan metode *the power of two* di MI Al Itqon.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode *The power of two* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VI MI Al Itqon pada materi yang dibahas adalah tentang Akhlak Tercela. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode baru siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

1. Realitas Hasil Belajar Siswa di MI Al Itqon  
Berdasarkan hasil angket yang telah di berikan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh gambaran bahwa hasil indikator satu memperoleh persentase 74,62% dengan kriteria baik, sedangkan untuk indikator dua memperoleh persentase 74,16% dengan kriteria baik, dan untuk indikator tiga memperoleh persentase sebesar 66,66% dengan kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *The power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan metode *The power of two* siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Jika dilihat dari hasil penelitian, realitas hasil belajar siswa di MI Al Itqon ini diperoleh hasil analisis tabulasi sederhana data realitas hasil belajar siswa dengan keterangan efektif. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas VI MI Al Itqon adalah metode *The Power of Two* karena metode tersebut merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Umiyati, Wakidi, and Arif 2016) yang menyatakan salah satu cara untuk mengatasi metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi yang diajarkan maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

Melalui metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* peserta didik dilatih untuk lebih aktif dalam belajar, peserta didik dilatih mandiri dalam belajar, bertukar pikiran dan juga bekerja sama bersama pasangan atau kelompoknya dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan pendidik dan peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapat sendiri. Proses pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk belajar saling menghargai jawaban satu sama lain (Husnah 2017).

2. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *The Power of Two*

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 8 MI Al Itqon yaitu materi tentang Akhlak Tercela didapatkan bahwa hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two* ini ternyata lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian "*Pre experimental design*" yaitu penelitian "*One grup pretest dan posttest*" dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan, 1 kali pretest dan 1 kali posttest. Hasil analisis statistika menunjukkan bahwa metode pembelajaran *The power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak setelah menerapkan Metode *The power of two* tergolong baik.

Metode *The power of two* ini dilaksanakan praktek langsung selama 4 kali pertemuan 1 kali posttest dan pretest. Pretest diberikan sebelum penggunaan metode *The power of two* sedangkan Posttest diberikan pada pertemuan terakhir. Pretest bertujuan untuk mengetahui hasil dari belajar siswa setelah diterapkan metode *The power of two*. Terlihat jelas bahwa ada perbedaan antara hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Pada pelaksanaan *pretest* siswa memperoleh nilai yang cenderung rendah sedangkan dalam pelaksanaan *Posttest* setelah diterapkan metode *The power of two* nilai yang diperoleh sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap belajar dengan menggunakan metode Pembelajaran *The Power Of Two*.

Berdasarkan ceklist yang dilakukan oleh peneliti telah berjalan dengan baik, dan melalui Penerapan metode Pembelajaran *The Power Of Two* terbukti bahwa Keaktifan Dan Pemahaman Belajar Siswa meningkat pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas VI MI Al Itqon. Metode Pembelajaran *The Power Of Two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggabungkan kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar. Tujuan dan pentingnya penerapan metode *The Power Of Two* ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok hal ini sejalan dengan pendapat (Rina Purnama, 2018).

Berdasarkan hasil angket hasil belajar yang diberikan kepada siswa terlihat bahwa ada pengaruh belajar dengan menggunakan metode *The power of two*. Adapun indikator yang digunakan dalam

angket hasil belajar ini ada tiga dan semua indikator tersebut memperoleh keterangan baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *The power of two* sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Hal dapat disimpulkan bahwa angket yang di berikan termasuk kriteria baik.

Dari ketiga indikator diatas berdasarkan angket belajar siswa terlihat bahwa siswa sudah memiliki sikap positif terhadap pembelajaran akidah akhlak. Rasa percaya diri dalam diri siswa sudah tumbuh, siswa menjadilebih aktif berbicara di depan kelas dan menerangkan kepada temannya. Secara umum peningkatan ini terjadi karena peserta didik sudah memahami dan termotivasi dengan metode pembelajaran koopertif tipe *The Power of Two*. Aktivitas peserta didik seperti berkonsentrasi pada proses pembelajaran, bekerja sama dengan pasangan, dan berbagi jawaban dengan pasangan lain merupakan keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* hal ini sejalan dengan pendapat (Iqamah 2017).

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* maka hasil belajar peserta didik kelas VI MI Al Itqon pada pokok bahasan Akhlak tercela pada diri sendiri dapat meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa setelah diterapkan metode *the power of two* siswa menjadi lebih percaya diri Ketika mengemukakan pendapatnya di kelas dan menjadi lebih mudah dipahami dan tidak bosan saat belajar. Siswa dapat saling menghargai dan bertukar pikiran dengan temannya Ketika mendapatkan masalah persoalan baru. Dengan menggunakan metode pembelajaran *The power of two* dapat menimbulkan pengetahuan bahwa bahwa pelajaran akidah akhlak dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar akidah akhlak dan tertarik pada mata pelajaran akidah akhlak.

### 3. Hubungan Metode *The power of Two* Dengan Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Al Itqon yang terdiri atas 20 siswa pada

tahun 2023. Peneliti menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebagai data penelitian. Pada hasil tes pembelajaran antara *pretest* dan *posttest*, di mana *posttest* diberi treatment atau perlakuan dengan materi yang sama yaitu materi tentang akhlak tercela. *Pretest* di berikan sebelum perlakuan sedangkan Hasil *posttest* di berikan setelah treatment/ perlakuan menggunakan metode *the power of two*.

Metode pembelajaran *The power of two* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena, metode *The power of two* menuntut keaktifan siswa dalam memahami suatu materi dengan saling bertukar pikiran dengan teman, hal ini didukung oleh beberapa pendapat para ahli bahwa "Metode pembelajaran ini di gunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat penting dan manfaatnya sinergi, yaitu bahwa berfikir dengan dua kepala sungguh lebih baik dari pada berfikir dengan satu kepala" (Umiyati et al. 2016).

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai rata-rata *pretest* 51,05 dan nilai *posttest* 80,1 hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest*. Hal tersebut berarti metode *the power of two* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MI Al Itqon. Adanya perbedaan ini dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan pada *pretest* dan *posttest*. Pada *posttest* diberikan perlakuan metode *the power of two* di mana siswa dituntut untuk belajar mengemukakan pendapatnya sendiri, bertukar pikiran dengan temannya, belajar aktif, meningkatkan rasa percaya diri serta siswa dapat membangun pengalaman yang dimilikinya sehingga siswa mengetahui apa yang tidak dia ketahui. Hal ini sejalan dengan pendapat (Marisa 2019) Yang menyebutkan bahwa belajar dengan menggunakan metode *the power of two* siswa dapat bekerjasama dengan teman sebelahnya, saling bertukar pikiran, lebih memusatkan perhatian siswa, serta siswa dapat lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Metode

*The power of two* dengan hasil belajar siswa hal ini terlihat pada perbedaan nilai yang diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan metode *The power of two* dapat meningkatkan hasil belajar. Karena dengan menggunakan metode ini mereka menjadi lebih banyak berdiskusi dan berpresentasi. jadi dalam pembelajaran mereka menjadi lebih bersemangat sehingga nilai mereka pun meningkat.

Hasil wawancara yang dilakukan di MI Al Itqon dapat diperoleh keterangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam penggunaan metode *the power of two* siswa dituntut harus aktif dalam pembelajaran. Dari wawancara tersebut, terbukti bahwa mereka sudah mengalami perubahan saat pembelajaran akidah akhlak. Di akhir wawancara peneliti tak lupa memberikan semangat kepada siswa untuk rajin belajar, dan meningkatkan prestasi.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan beberapa siswa di kelas VI MI Al Itqon , dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two* pada mata pelajaran akidah akhlak materi tentang akhlak tercela adalah sangat tepat, karena dengan penggunaan metode ini siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan metode *the power of two* mampu memikat semangat siswa dalam mempelajari materi, tentunya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Realitas penggunaan metode *The Power of Two* di MI Al Itqon berdasarkan perhitungan keseluruhan nilai rata-rata per indikator diperoleh hasil 3,59. Nilai tersebut termasuk

keterangan efektif karena berada pada interval 3,40-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *the power of two* baik.

Pengaruh metode *The Power of Two* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di Madrasah Tsanawiyah MI Al Itqon ditunjukkan oleh Uji normalitas hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* dengan signifikansi  $0.941 > 0.05$  dan pada pelaksanaan *posttest* dengan signifikansi  $0.907 > 0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas *Levene Statistic* hasil belajar siswa diketahui nilai signifikansi  $0.092 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya data dari hasil *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang sama. Selanjutnya hasil uji-t *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *independent sample test* diperoleh nilai (2-tailed)  $= 0,00 < \alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. hal ini berarti terdapat pengaruh antara metode *the power of two* dan hasil belajar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Metode *The power of two* dengan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan oleh uji normalitas hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan nilai signifikansi  $0.907 > 0.05$  dan signifikansi  $0.907 > 0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk hasil uji korelasi nilai signifikansi antara metode *The power of two* dengan hasil belajar siswa didapatkan hasil sebesar  $0.008 < 0.05$  maka data tersebut dinyatakan terdapat korelasi antara metode *the power of two* dengan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Dengan adanya metode *The power of two*, siswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar di kelas. Metode ini sudah inovatif dan kreatif sehingga siswa diharapkan bisa lebih aktif saat pembelajaran. Demi menciptakan suasana belajar yang aktif, guru disarankan agar menerapkan metode pembelajaran *the power of two* saat mengajar, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak materi Akhlak tercela. Hal ini dikarenakan metode *the power of two* mampu memikat semangat siswa dalam mempelajari materi, sehingga siswa lebih terlihat aktif. Tentunya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Bagi peneliti lain semoga penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan hendaknya mampu meneliti permasalahan ini lebih intens dengan sampel penelitian yang

lebih banyak. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa yang merasakan dampak positif penelitian ini banyak dan dapat menjadi rujukan untuk dunia belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21243–21248. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9653> (Original work published September 16, 2023)
- Arikunto, S. (2005). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2010a). *Metode Peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baina, B. (2016). *Penerapan Strategi Mnemonic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di Paradigma Palembang.(Skripsi)*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Bella, J. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma'arif Tritunggal Lampung Timur*. Uin Raden Intan Lampung.
- Fajrussalam, H. (2020). Inovasi Pembelajaran Pesantren Ramadhan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 1–10.
- Hakim, Arif Rahman. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas Vii Tarqiyatul Himmah Kauman Lor Kab. Semarang Tahun Pelajaran 20*. Iain Salatiga.
- Hakim, Arif Rohman, & Luthfiah, L. (2020). Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di Ma Kapetakan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 2(2), 70–76.



- Hendra, H. (2019). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Eksperimen Di Kelas Xi Man 1 Kota Serang)*. Uin Smh Banten.
- Hilman, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pai Materi Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Di Kelas Xi Sma Darul Falah Cihampelas). *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)*, 1(2), 75–82.
- Husnah, N. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power Of Two Di Nurul Yaqin Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ipa Surayya Al-Jawad, I. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akidah Akhlak Di Kelas Vii Ddi I Kota Palopo*. Iain Palopo.
- Iqamah, N. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Pada Peserta Didik Kelas VI Madrasah Tsanawiyah Negeri (n) I Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Jainuri, M. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two And Four Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VI Smpn 51 Merangin. *Mat-Edukasia*, 1(2), 1–11.
- Khasanah, I. A. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Kurniawati, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung*.
- Larasati, F. A. (2009). *Keefektifan Strategi Belajar The Power Of Two Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Darussalam Sukodadi Lamongan*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Malik, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (1st Ed.). Deepublish (Cv Budi Utama).
- Marisa, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe The Power Of Two Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Preeksperimen Terhadap Siswa Kelas Iii Min 2 Serang)*. Uin Smh Banten.
- Mei Sari, F. (2017). *Pengaruh Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyahpatra Mandiri Palembang*. Uin Rade Fatah Palembang.
- Muhaimin, Abdul Majid, Jusuf Mudzakir, M. (2005). *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*.
- Muqowin. (2007). *Strategi Pembelajaran*. [Http://Muqowin.Com](http://Muqowin.Com).
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9–16.
- Nufus, W. (2021). *Model Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Siswa Dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri 23 Banjarmasin*.
- Nurjamilah, I. D. A. (2020). *Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VI Almusyarofah Darangdan Purwakarta Skripsi*.
- Nurseha, A. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Nurseha, A. (2022). Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 186-195. <https://doi.org/10.54298/jk.v5i2.3440>

- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Qomarudin, Q. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas VI Sudirman Getasan Tahun Pelajaran 2017/2018 Tahun Pelajaran 2017/2018*. Iain Salatiga.
- Rahardian, L. (2018). *Penerapan Metode The Power Of Two And Four Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester I Materi Tauhid Pada Siswa Kelas X Di Man I Magelang Kota Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Iain Salatiga.
- Raharjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Rahmawati, Z. A. (2014). *Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas V Min Pucung, Kec. Ngrantru Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Rina Purnama, S. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Rodiyah, S. (2019). *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ma Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara*. Uin Raden Intan Lampung.
- Sayuti, T. P., Huda, H., & Julis, D. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Melalui Metode Pqrst Di n Berembang Kabupaten Muaro Jambi*. Uin Sulthan Thaha Saipuddin Jambi.
- Setiawan, A. (2017). *Pengaruh Kemampuan Analisis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Intellegent Quotion (Iq)*. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 25-34.
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41-52.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (26th Ed.). Cv. Alfabeta.
- Sugiyono, S. Y. S. (2017b). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung, 818.
- Suherman. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika Untuk Guru Dan Calon Guru Matematika*.
- Tanjung, A. (2018). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akidah Islam Dengan Menggunakan Metode The Power Of Two Kelas X Di Madrasah Aliyah Tahfizhil*.
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>
- Umiyati, S., Wakidi, W., & Arif, S. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Pesagi (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 4(3).
- Wiyanti, S., Wibowo, M., & Susanto, S. P. H. D. I. (N.D.). *Explore Geografi Jilid 1 Untuk Sma/Ma Kelas X*. Penerbit Duta.